KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3 – 4 Jakarta 10710
Telepon: (021) 3811679, 34833004, 34833005
Faksimile: (021) 3523435 Situs: www.kemenag.go.id

Nomor : B/252/SJ/B.VI.1/HM.00/11/2026 Jakarta, 7 November 2026
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2026, bersama ini disampaikan Surat Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor S-1090/MS/PB.06.00/11/2026 tanggal 5 November 2026 hal Penyampaian Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026, sebagai pedoman pelaksanaan peringatan Hari Pahlawan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama.

Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 agar memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Upacara dilaksanakan pada Selasa, 10 November 2026, pukul 07.30 waktu setempat, di lapangan terbuka atau tempat lain yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan kerja, dengan sifat upacara khidmat, tertib, dan sederhana.
2. Pakaian peserta upacara adalah Batik KORPRI, sedangkan pakaian petugas upacara menyesuaikan ketentuan yang berlaku.
3. Susunan dan tata pelaksanaan upacara mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 sebagaimana terlampir.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

Kamaruddin Amin

Tembusan
Menteri Agama Republik Indonesia

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Surat
Pemberitahuan Pelaksanaan Upacara
Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026
Nomor : B/252/SJ/B.VI.1/HM.00/11/2026
Tanggal : 7 November 2026

DAFTAR PENERIMA

1. Inspektur Jenderal;
2. Direktur Jenderal;
3. Kepala Badan;
4. Staf Ahli dan Staf Khusus Menteri Agama;
5. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri;
6. Kepala Biro/Pusat pada Sekretariat Jenderal;
7. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
8. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
9. Kepala Unit Pelaksana Teknis;
10. Kepala Madrasah/Kepala Satuan Pendidikan Keagamaan;
11. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan; dan
12. Pegawai Kementerian Agama.

di Jakarta

Sekretaris Jenderal,

Kamaruddin Amin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Nomor	:	S-1090/MS/PB.06.00/11/2026	5 November 2026
Sifat	:	Sangat Segera	
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Penyampaian Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026	

Kepada Yth.

1. Bapak / Ibu Pimpinan Lembaga Negara;
2. Bapak / Ibu Menteri Kabinet Merah Putih ;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Bapak/Ibu Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Bapak/Ibu Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
8. Bapak/Ibu Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural;
9. Bapak/Ibu Gubernur;
10. Bapak/Ibu Bupati;
11. Bapak/Ibu Walikota

di-
Tempat

Merujuk pada Keputusan Presiden RI No.316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang bukan Hari Libur, yaitu Peringatan Hari Pahlawan, bersama ini kami sampaikan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan tahun 2026 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Menteri Sosial Republik Indonesia,

Saifullah Yusuf

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran I

PEDOMAN PENYELENGARAAN
PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2026

A. LATAR BELAKANG

Peringatan Hari Pahlawan yang dilaksanakan setiap tanggal 10 November memiliki keterkaitan erat dengan peristiwa Pertempuran Surabaya pada 10 November 1945. Peristiwa tersebut memperlihatkan keberanian, persatuan, pengorbanan, dan keteguhan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Semangat tersebut menjadi bagian dari perjalanan bangsa yang perlu terus diwariskan kepada generasi penerus, bukan sekadar sebagai pengetahuan sejarah, tetapi sebagai nilai yang dihidupkan melalui sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Keteladanan tersebut mencakup empat nilai utama, yaitu keberanian, ketulusan, kerelaan berkorban, dan kedisiplinan. Keberanian berarti memperjuangkan kepentingan bangsa dengan cita-cita dan tujuan yang jelas; ketulusan berarti mengabdi tanpa mengharapkan kedudukan, kekayaan, ataupun keistimewaan; kerelaan berkorban berarti mendahulukan kepentingan bangsa di atas keuntungan pribadi; sedangkan kedisiplinan berarti menjaga amanah serta memisahkan kepentingan dan harta pribadi dari kepentingan dan harta negara.

Selain nilai-nilai keteladanan, para pahlawan dan pendiri bangsa juga mewariskan amanat bagi generasi penerus. Salah satu warisan terpenting tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konstitusi kita menjadi bukti nyata bahwa para pendiri bangsa tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri ataupun generasinya, tetapi juga masa depan seluruh rakyat Indonesia. Pasal 31, Pasal 33, dan Pasal 34 dapat dimaknai sebagai jantung konstitusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pasal 31 mengamanatkan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan agar setiap anak bangsa dapat bersekolah, memperoleh pembelajaran yang baik, dan mengembangkan potensinya. Pasal 33 mengamanatkan pengelolaan kekayaan dan sumber daya negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, termasuk mendukung pemenuhan hak atas pendidikan dan peningkatan kesejahteraan. Sementara itu, Pasal 34 secara tegas menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, telah memberikan amanat kepada Kementerian Sosial agar bekerja secara cepat untuk mewujudkan pelaksanaan Pasal 34 melalui perhatian, perlindungan, jaminan sosial, serta rehabilitasi bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang belum sepenuhnya memperoleh manfaat pembangunan. Ketiga pasal tersebut merupakan warisan luhur para pendiri bangsa yang harus terus

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

menjadi pedoman, sumber inspirasi, dan landasan dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Dalam konteks pembangunan kesejahteraan sosial, semangat kepahlawanan tercermin dalam upaya memastikan tidak ada masyarakat yang tertinggal dalam memperoleh kesempatan untuk hidup secara layak, sejahtera, bermartabat, dan berdaya. Perlindungan sosial diperlukan untuk menjaga masyarakat yang berada dalam kondisi rentan, sementara pemberdayaan menjadi bagian penting untuk membantu masyarakat bangkit, berkembang, dan membangun kemandirian. Upaya tersebut perlu dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan, organisasi sosial, serta berbagai unsur lainnya.

Pendidikan juga menjadi salah satu bagian penting dalam melanjutkan perjuangan para pahlawan. Setiap anak Indonesia perlu memiliki kesempatan untuk belajar, berkembang, dan meraih cita-citanya tanpa terhambat oleh kondisi ekonomi keluarga. Penguatan kualitas sumber daya manusia merupakan investasi bagi masa depan bangsa sekaligus bagian dari upaya memutus mata rantai kemiskinan antargenerasi. Sejalan dengan hal tersebut, perhatian terhadap keluarga juga perlu dilakukan melalui perlindungan dan pemberdayaan sosial ekonomi agar masyarakat tidak hanya terlindungi dari kerentanan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk bangkit dan mandiri.

Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 mengusung tema “Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan”. Tema tersebut mengandung pesan bahwa perjuangan para pahlawan perlu diteruskan dengan meneladani keberanian, ketulusan, kedisiplinan, persatuan, dan pengorbanan mereka, kemudian menerjemahkannya ke dalam tindakan nyata sesuai dengan tantangan kehidupan saat ini. Semangat tersebut mengajak seluruh elemen bangsa untuk melangkah bersama, saling menguatkan, memperluas kesempatan, melindungi masyarakat yang membutuhkan, serta mengambil bagian dalam membangun kehidupan yang lebih baik.

Kepahlawanan pada masa kini dapat hadir dalam berbagai bentuk. Seorang guru yang mendidik dengan ketulusan, pekerja sosial yang mendampingi masyarakat, relawan yang membantu korban bencana, tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan dengan kepedulian, aparatur negara yang memberikan pelayanan terbaik, maupun masyarakat yang dengan sukarela membantu sesamanya merupakan bagian dari semangat kepahlawanan. Setiap orang memiliki ruang untuk mengambil bagian dalam perjuangan membangun bangsa. Tidak harus menjadi tokoh besar untuk memberikan kontribusi besar; kepahlawanan dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang dilakukan dengan tulus dan memberikan manfaat bagi sesama.

Oleh karena itu, penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 diharapkan tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi menjadi momentum untuk memperkuat kesadaran sejarah, menumbuhkan keteladanan, memperkokoh persatuan dan kesetiakawanan sosial, serta mendorong keterlibatan seluruh

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

masyarakat dalam melanjutkan perjuangan para pahlawan. Rangkaian kegiatan Hari Pahlawan diharapkan dapat menghadirkan sejarah secara lebih dekat kepada masyarakat, khususnya generasi muda, sehingga perjuangan dan nilai-nilai yang diwariskan para pahlawan dapat dipahami, dirasakan, dan diterapkan dalam kehidupan.

Melalui Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026, semangat “Kenang Jasanya, Teladani Semangatnya, Lanjutkan Perjuangannya” diharapkan menjadi dorongan untuk memperkuat kerja nyata dan semangat kebersamaan. Perjuangan para pahlawan perlu diteruskan dengan memastikan masyarakat yang membutuhkan mendapatkan perlindungan, membuka kesempatan bagi mereka untuk berkembang, memperkuat keluarga, memberdayakan masyarakat, serta memberikan ruang bagi generasi muda untuk belajar, berkarya, dan berkontribusi bagi bangsa. Dengan demikian, pengorbanan para pahlawan tidak berhenti sebagai cerita masa lalu, tetapi menjadi energi untuk membangun masa depan Indonesia yang lebih sejahtera, bermartabat, dan berkeadilan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
3. Undang-Undang Nomor: 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
5. Keputusan Presiden RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
6. Keputusan Presiden RI Nomor: 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/ Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
7. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor: B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.
8. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor: HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
9. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor: 11 Tahun 1975, Nomor: 6/4/1975 dan Nomor: HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
10. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 227/HUK/2026 Tanggal 30 Oktober 2026 Tentang Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

11. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 2 Tahun 2026 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :
   Mengenang dan menghormati jasa serta perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.

2. Tujuan :
   a. Membangun ingatan kolektif bangsa agar dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk mengimplementasikan semangat dan nilai-nilai luhur pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   c. Meningkatkan rasa kecintaan serta kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

D. TEMA

"Pahlawanku Teladanku Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan"

E. LOGO



Makna Unsur Logo

- **Api — Semangat Juang**
  Api melambangkan keberanian, daya juang, dan cita-cita kemerdekaan yang tidak pernah padam. Semangat tersebut menjadi sumber inspirasi untuk menghadapi tantangan masa kini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

- **Tangan — Persatuan dalam Keberagaman**
  Tangan merepresentasikan gotong royong, persatuan, dan kekuatan masyarakat yang bergerak bersama melampaui perbedaan.
- **Api dan Hati — Pengabdian yang Tulus**
  Perpaduan api dan bentuk hati mencerminkan pengorbanan, kepedulian terhadap sesama, serta kesediaan mendahulukan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi.
- **Arah ke Atas — Harapan dan Kemajuan**
  Arah visual yang mengarah ke atas melambangkan optimisme, langkah maju, serta kesinambungan perjuangan dari generasi terdahulu kepada generasi penerus.

F. POKOK-POKOK KEGIATAN

1. Kegiatan di Pusat

1) Kegiatan Utama

1) Upacara Ziarah Nasional dan Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2026 pukul 00.00 WIB.
2) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2026 pukul 08.00 WIB di Perairan Teluk Jakarta.
3) Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara.

2) Kegiatan Pokok

1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga pada tanggal 10 November 2026 pukul 08.00 waktu setempat *disesuaikan dengan kondisi masing-masing* (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2026).
2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2026.
3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2026 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (zona waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia.
4) Amanat Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 tanggal 10 November 2026.

3) Kegiatan Penunjang

1) Pelestarian Nilai Kepahlawanan: Edukasi, Memorabilia, dan Karya Kreatif

Waktu : 1–2 November 2026
Tempat : Taman Fatahillah, Kawasan Kota Tua, Jakarta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai sarana edukasi publik dan pelestarian nilai-nilai kepahlawanan melalui pameran memorabilia, pertunjukan karya kreatif, serta berbagai aktivitas edukatif yang ramah bagi anak dan keluarga. Kegiatan ini juga menjadi wadah silaturahmi dan ramah tamah bersama keluarga Pahlawan Nasional sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan atas jasa serta pengorbanan para pahlawan bangsa. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran sejarah, semangat nasionalisme, dan kecintaan terhadap tanah air, khususnya di kalangan generasi muda. Kegiatan diperkirakan dihadiri oleh sekitar 5.000 orang.

2) Doa Lintas Agama untuk Pahlawan

Waktu : 9 November 2026
Tempat : Gedung Aneka Bhakti.
Pukul : 09.30 WIB

Kegiatan Doa Lintas Agama untuk Pahlawan diselenggarakan secara nasional dan dipusatkan di Gedung Aneka Bhakti, Jakarta, dengan melibatkan Kementerian Sosial, tokoh lintas agama, keluarga pahlawan, serta unsur terkait lainnya. Kegiatan ini diikuti secara serentak oleh Dinas Sosial provinsi dan kabupaten/kota, Sentra dan Sentra Terpadu, serta Balai Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di seluruh Indonesia melalui konferensi video (*video conference*). Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri juga diimbau untuk berpartisipasi secara virtual dengan memperhatikan perbedaan zona waktu dan berkoordinasi melalui Kementerian Luar Negeri. Kegiatan ini bertujuan mengenang dan menghormati jasa para pahlawan sekaligus memperkuat toleransi, kerukunan antarumat beragama, persaudaraan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Ketentuan teknis pelaksanaan dan mekanisme keikutsertaan akan diinformasikan lebih lanjut oleh panitia pusat.

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

1) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2026 jam 08.00 zona waktu setempat.
2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2026 pukul 08.00 zona waktu setempat (apabila dimungkinkan).

b. Kegiatan Pokok

1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-lembaga setempat disesuaikan dengan kondisi masing-masing (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2026).
2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2026.
3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 zona waktu setempat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

c. Kegiatan Penunjang

1) **Partisipasi dalam Doa Lintas Agama untuk Pahlawan**

Pemerintah daerah melalui Dinas Sosial provinsi dan kabupaten/kota wajib mengikuti kegiatan Doa Lintas Agama untuk Pahlawan yang diselenggarakan secara nasional oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tanggal 9 November 2026, Pukul 09.30 WIB, dipusatkan di Gedung Aneka Bhakti, Jakarta, dan dilaksanakan secara serentak melalui konferensi video (*video conference*). Keikutsertaan di daerah dikoordinasikan oleh Dinas Sosial masing-masing dengan melibatkan unsur pemerintah daerah, tokoh lintas agama, keluarga pahlawan, dan unsur masyarakat terkait. Ketentuan teknis dan mekanisme keikutsertaan akan diinformasikan lebih lanjut oleh panitia pusat.

2) **Kegiatan Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan**

Pemerintah daerah dapat menyelenggarakan kegiatan penunjang lainnya, antara lain ziarah sejarah, pameran kepahlawanan, dialog kebangsaan, kegiatan edukasi sejarah, bakti sosial, dan kegiatan kreatif masyarakat yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, meningkatkan semangat nasionalisme, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kemampuan masing-masing daerah.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 melalui Upacara Bendera dan/atau kegiatan lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi negara setempat. Dalam rangka memperluas jangkauan peringatan serta memperkuat semangat persatuan dan nasionalisme, Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri juga diimbau untuk berpartisipasi dalam kegiatan Doa Lintas Agama untuk Pahlawan yang diselenggarakan secara nasional oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tanggal 9 November 2026, dipusatkan di Gedung Aneka Bhakti, Jakarta, melalui konferensi video (*video conference*). Pelaksanaan keikutsertaan disesuaikan dengan perbedaan zona waktu dan dikoordinasikan lebih lanjut melalui Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

G. DOKUMENTASI

1. Tujuan

Pengumpulan dokumentasi dimaksudkan untuk memastikan setiap kegiatan peringatan Hari Pahlawan 2026 di daerah dapat tercatat secara baik sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi, serta publikasi nasional.

2. Ketentuan Dokumentasi

1) Setiap instansi/penyelenggara wajib mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, baik kegiatan utama maupun penunjang.
2) Dokumentasi mencakup foto, video, berita acara, daftar hadir, dan bahan publikasi (poster, pamflet, atau media sosial bila ada).
3) Dokumentasi harus menampilkan identitas kegiatan secara jelas, meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

1) Nama kegiatan
2) Tanggal dan lokasi pelaksanaan
3) Penyelenggara/panitia pelaksana
4) Jumlah dan profil peserta
5) Unsur pemerintah dan masyarakat yang terlibat.

3. Standar Dokumentasi

1) Foto dan video harus memiliki kualitas yang jelas, menunjukkan momen pelaksanaan kegiatan dan partisipasi masyarakat.
2) Setiap kegiatan minimal dilengkapi 3–5 foto utama dan rekap singkat kegiatan.
3) Bila memungkinkan, dokumentasi juga dapat dilengkapi dengan link publikasi media atau media sosial.

4. Mekanisme Pengumpulan

1) Seluruh dokumentasi dikompilasi oleh panitia tingkat daerah dan dikirimkan ke Kementerian Sosial RI melalui tautan sebagai berikut: https://bit.ly/dokharwan26



2) Tata cara pengiriman dokumentasi sebagai berikut

1. Buka link di atas

Buat satu folder di komputer atau HP dengan nama sesuai ketentuan berikut:
Untuk instansi tingkat Kabupaten/Kota:
Nama Instansi_Kab._Nama Provinsi

Contoh:
Dinas Sosial_Kab._Bogor_Jawa Barat
Dinas Sosial_Kab._Sleman_DI Yogyakarta
Dinas Sosial_Kab._Gowa_Sulawesi Selatan

Untuk instansi tingkat Provinsi:
Nama Instansi_Prov._Nama Provinsi

Contoh:
Dinas Sosial_Prov._Jawa Barat
Dinas Sosial_Prov._Jawa Tengah
Dinas Sosial_Prov._Sumatera Utara

2. Masukkan seluruh dokumentasi ke dalam folder

Masukkan **foto dan video kegiatan Hari Pahlawan** ke dalam folder tersebut.

Dokumentasi dapat berupa:
- Foto upacara;
- Foto peserta dan pejabat yang hadir;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

- Foto kegiatan pendukung Hari Pahlawan;
- Foto suasana kegiatan;
- Video kegiatan;

Tidak perlu membuat folder terpisah untuk foto dan video. Semua dokumentasi cukup dimasukkan ke dalam satu folder instansi.

3. Periksa kembali sebelum dikirim

Pastikan:

- Folder sudah menggunakan nama sesuai format;
- Foto dan video dapat dibuka;
- Dokumentasi yang dikirim merupakan kegiatan Hari Pahlawan Tahun 2026;
- Tidak ada file yang tertinggal di luar folder.

3) Pengiriman dokumentasi dilakukan paling lambat tanggal 12 November 2026.
4) Format pengiriman dapat berupa soft file (PDF/JPEG/MP4) yang disusun rapi dan sistematis.

5. Pemanfaatan Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan akan digunakan sebagai arsip nasional, bahan laporan pelaksanaan Hari Pahlawan 2026, dan publikasi positif di berbagai kanal informasi pemerintah.

H. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran II

PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2026

---

1. **TEMA :**

   Pahlawanku Teladanku

   Pahlawanku Teladanku Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan

2. **SIFAT UPACARA :**

   Khidmat, Tertib dan Sederhana

3. **TANGGAL UPACARA :**

   Hari Selasa, 10 November 2026

4. **WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :**

   Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka atau menyesuaikan.

5. **URUTAN UPACARA BENDERA:**

   a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
   b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
   c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan *"Indonesia Raya* " yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
   d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
   e. Pembacaan Pancasila.
   f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
   g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan (ditentukan panitia).
   h. Amanat Pembina Upacara.
   i. Pembacaan Do'a.
   j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
   k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara
   l. Upacara selesai.

Catatan:

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran III

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2026 pada pukul 08.15 zona waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
   a. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota: Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur/Kabupaten/Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
   b. Di Kecamatan/Kelurahan/Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine atau menyesuaikan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
   a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara/Laut dan tempat keramaian lainnya.
   b. Rumah-rumah.
   c. Jalan Raya (dalam kota).
   d. Kantor atau Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
   e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
   f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
   g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
   h. Kereta Api yang sedang berjalan :
      1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
      2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.
5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
   a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
   b. Kereta Api yang sedang berjalan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan.
(antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.

6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik- baiknya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

MENTERI SOSIAL

AMANAT MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2026

"PAHLAWANKU TELADANKU, MELANGKAH BERSAMA, MELANJUTKAN PERJUANGAN"

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Hadirin yang saya hormati,

Hari ini kita memperingati Hari Pahlawan, sebuah momentum untuk mengenang perjuangan para pendahulu bangsa sekaligus meneguhkan kembali tanggung jawab kita dalam mengisi kemerdekaan.

Tanggal 10 November mengingatkan kita pada keberanian rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan itu lahir dari keyakinan bahwa Indonesia adalah tanah air yang harus dijaga bersama, dengan pengorbanan yang tidak mengenal kepentingan pribadi.

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Semangat itulah yang menjadi dasar tema Hari Pahlawan Tahun 2026:

“Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan.”

Tema ini mengajak kita melihat kepahlawanan bukan hanya sebagai bagian dari masa lalu, tetapi sebagai nilai yang perlu terus dihidupkan dalam kehidupan bangsa.

Pahlawanku Teladanku.

Para pahlawan telah meninggalkan teladan tentang keberanian, pengabdian, persatuan, dan kesediaan mendahulukan kepentingan bangsa.

Nilai-nilai tersebut tetap memiliki tempat penting dalam kehidupan kita saat ini. Tantangan yang kita hadapi memang telah berubah, demikian pula bentuk pengabdian yang dibutuhkan bangsa. Kini, perjuangan menemukan wujudnya melalui kerja yang sungguh-sungguh, pembangunan yang berkelanjutan, pendidikan, pelayanan kepada masyarakat, serta upaya menghadirkan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat bagi seluruh rakyat.

Semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa harus menjadi bagian dari keseharian kita, di mana pun kita berada dan apa pun profesi yang kita jalankan.

Hadirin yang saya hormati,

Para pendiri bangsa juga mewariskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konstitusi kita menjadi bukti nyata bahwa mereka memikirkan masa depan seluruh rakyat

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Indonesia, melampaui kepentingan diri dan generasinya. Pasal 31, Pasal 33, dan Pasal 34 dapat kita maknai sebagai jantung konstitusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pasal 31 menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Setiap anak bangsa harus memiliki kesempatan bersekolah, mendapatkan pembelajaran yang baik, dan mengembangkan potensinya.

Pasal 33 mengamanatkan agar kekayaan alam bangsa dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengelolaannya harus memberi manfaat bagi seluruh masyarakat, termasuk mendukung pendidikan dan peningkatan kesejahteraan.

Pasal 34 menegaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, telah mengamanatkan untuk bekerja cepat mewujudkan amanat ini melalui perhatian, perlindungan, jaminan sosial, serta rehabilitasi sosial bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang belum sepenuhnya menikmati manfaat pembangunan.

Ketiga pasal tersebut merupakan warisan luhur yang harus terus kita jadikan pedoman, sumber inspirasi, dan landasan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Melaksanakannya adalah bagian dari semangat melanjutkan perjuangan para pahlawan.

Semangat tersebut sejalan dengan arah pembangunan nasional yang dijalankan Pemerintah melalui **Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto**.

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Pembangunan nasional tidak hanya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas, memperkuat sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan, serta menghadirkan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan manusia menjadi bagian penting karena kemajuan bangsa pada akhirnya ditentukan oleh kualitas manusianya.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses tersebut. Pendidikan membuka kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi, membangun kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, dan mempersiapkan generasi yang mampu mengambil bagian dalam pembangunan bangsa.

Karena itu, berbagai program pemerintah terus diarahkan untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia, terutama mereka yang berasal dari keluarga yang membutuhkan.

Sekolah Rakyat menjadi salah satu bagian dari ikhtiar tersebut, bersama dengan berbagai program pendidikan pemerintah lainnya yang saat ini terus dijalankan untuk memastikan semakin banyak anak bangsa memperoleh kesempatan belajar dan berkembang.

Upaya membangun manusia melalui pendidikan pada hakikatnya merupakan investasi jangka panjang bagi masa depan

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Indonesia. Dari sanalah kita menyiapkan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter, kepedulian, dan semangat pengabdian.

Hadirin yang saya hormati,

Tema “Melangkah Bersama” mengingatkan kita bahwa membangun bangsa adalah pekerjaan yang membutuhkan kebersamaan.

Tidak ada pembangunan yang dapat bertahan apabila hanya dikerjakan oleh satu pihak. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menghadirkan kebijakan dan pelayanan yang baik, sementara masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga, mendukung, dan menghidupkan berbagai ikhtiar pembangunan tersebut.

Dunia usaha, lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, tokoh masyarakat, akademisi, pemuda, dan seluruh elemen bangsa memiliki ruang untuk mengambil bagian.

Di sinilah kesetiakawanan sosial menjadi kekuatan yang sangat penting.

Kesetiakawanan sosial mengajarkan kita untuk tidak membiarkan orang lain menghadapi kesulitan seorang diri. Ia tumbuh dari kepedulian dan diwujudkan melalui tindakan nyata: membantu mereka yang membutuhkan, berbagi kemampuan, memberikan kesempatan, menguatkan yang sedang lemah, serta hadir ketika masyarakat menghadapi persoalan.

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Semangat membantu sesama tidak harus menunggu kita memiliki sesuatu yang besar untuk diberikan. Waktu, tenaga, pikiran, pengetahuan, perhatian, bahkan sekadar kepedulian dapat menjadi berarti bagi orang lain.

Hadirin yang saya hormati,

Kita juga perlu memahami bahwa setiap perjuangan memiliki konsekuensinya sendiri.

Tidak ada perjuangan yang benar-benar ringan. Di dalamnya ada tenaga yang harus dicurahkan, pikiran yang harus digunakan, waktu yang harus disisihkan, dan tidak jarang materi yang harus dikorbankan.

Para pahlawan telah menunjukkan hal tersebut dengan pengorbanan yang jauh melampaui apa yang dapat kita bayangkan. Mereka memberikan apa yang mereka miliki untuk sesuatu yang mereka yakini lebih besar daripada kepentingan dirinya sendiri, yaitu Indonesia.

Karena itu, ketika kita menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas dan pengabdian, janganlah kesulitan tersebut membuat kita kehilangan semangat.

Perjuangan selalu membutuhkan pengorbanan. Tenaga, pikiran, waktu, bahkan materi, sering kali harus kita berikan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar. Para pahlawan telah menunjukkan bahwa pengorbanan menjadi berarti ketika dilakukan untuk kepentingan bangsa dan sesama.

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Semangat itulah yang perlu kita jaga dalam kehidupan hari ini. Tidak semua orang harus melakukan hal yang sama. Setiap orang dapat mengambil bagian sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya, melalui pekerjaan, pengabdian, karya, maupun kepedulian kepada lingkungan dan sesama.

Pada Hari Pahlawan Tahun 2026 ini, saya mengajak seluruh masyarakat untuk terus meneladani semangat para pahlawan dengan bekerja sungguh-sungguh, saling membantu, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kepahlawanan tumbuh dari kesediaan untuk memberikan manfaat dan mengambil bagian dalam kebaikan bersama.

Para pahlawan telah menyelesaikan perjuangan pada zamannya. Kini, kita melanjutkannya dengan membangun manusia, memperkuat persatuan, meningkatkan kesejahteraan, dan menumbuhkan kesetiakawanan sosial.

Mari kita jaga semangat itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebab perjuangan untuk Indonesia yang lebih baik adalah tanggung jawab kita bersama.

Pahlawanku Teladanku.

Melangkah Bersama.

Melanjutkan Perjuangan.

Dengan semangat itu, mari kita terus bekerja, berkarya, dan memberikan manfaat untuk mewujudkan Indonesia yang maju, adil, sejahtera, dan memberikan kesempatan bagi seluruh rakyat untuk tumbuh bersama.

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2026.

Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.
Om Shanti Shanti Shanti Om.
Namo Buddhaya.
Salam Kebajikan.

Menteri Sosial

Saifullah Yusuf

men ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE),

Lampiran V

PESAN PERJUANGAN PAHLAWAN NASIONAL

---

1. **Pesan Pahlawan Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo**:



"Perlawanan yang tidak lahir dari pikiran merdeka hanyalah letupan emosi, bukan perjuangan."

2. **Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang**:



"Lemah badan bukan alasan untuk tunduk, sebab jiwa bisa lebih tajam dari keris."

3. **Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Antasari**:



"Hidup untuk rakyat, mati untuk kehormatan."

4. **Pesan Pahlawan Nasional Sisingamangaraja XII**:



"Jangan berharap hidup tenang selama kemerdekaan belum penuh."

5. **Pesan Pahlawan Nasional Frans Kaisiepo**:



"Tanah ini bukan milik segelintir orang, tetapi rumah bagi semua anak Indonesia."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

6. **Pesan Pahlawan Nasional Maria Walanda Maramis**:



“Perempuan bukan bayangan, tetapi cahaya dalam rumah tangga dan bangsa.“

7. **Pesan Pahlawan Nasional Teuku Cik Di Tiro**:



“Tidak ada ketakutan bagi mereka yang memperjuangkan kebenaran.“

8. **Pesan Pahlawan Nasional Ida Anak Agung Gde Agung**:



“Politik bukan alat kuasa, tetapi alat menjaga martabat bangsa.“

9. **Pesan Pahlawan Nasional Sutan Sjahrir**:



“Kebebasan berpikir adalah bentuk pertama dari kemerdekaan.“

10. **Pesan Pahlawan Nasional Raden Dewi Sartika**



“Wanita yang cerdas akan melahirkan bangsa yang kuat.“

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

11. **Pesan Pahlawan Nasional Mr. Iwa Kusumasumantri**:



“Hukum hanya punya arti jika berdiri bersama rakyat, bukan di atasnya.“

12. **Pesan Pahlawan Nasional Martha Christina Tiahahu**:



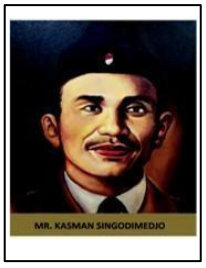
“Tubuh ini boleh lemah, tapi keberanian tidak pernah pudar.“

13. **Pesan Pahlawan Nasional Wage Rudolf Supratman**:



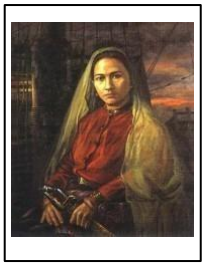
“Nyanyian bisa menjadi api dalam dada bangsa.“

14. **Pesan Pahlawan Nasional Kasman Singodimedjo**:



“Kemerdekaan harus dijaga dengan kejujuran, bukan sekadar semangat.“

15. **Pesan Pahlawan Nasional Laksamana Malahayati**:



“Laut bukan penghalang, tapi jalan menuju kehormatan.“

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

16. **Pesan Pahlawan Nasional H.O.S. Tjokroaminoto**:



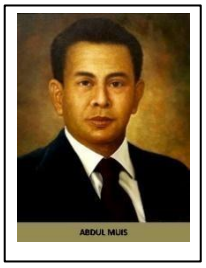
“Seorang pemimpin sejati tidak hanya memerintah, tetapi menuntun.“

17. **Pesan Pahlawan Nasional Ki Bagus Hadikusumo**:



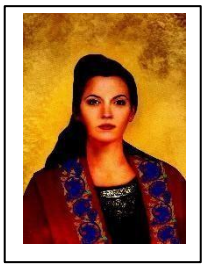
“Kemerdekaan adalah amanah Tuhan yang harus dijaga dengan iman dan ilmu.“

18. **Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis**:



“Perlawanan yang tidak lahir dari pikiran merdeka hanyalah letupan emosi, bukan perjuangan.“

19. **Pesan Pahlawan Nasional Ratu Kalinyamat**:



“Aku rela mati demi harga diri dan tanah airku, sebab kehormatan tidak bisa dibeli.“

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOA PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2026
"Pahlawanku Teladanku: Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan"

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدَ الشَّاكِرِيْنَ حَمْدَ النَّاعِمِيْنَ حَمْدًا يُوَافِى نِعَمَهُ وَيُكَافِئ مَزِيْدَه يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِى لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Dengan penuh khidmat, kami mempersembahkan puji dan syukur ke hadirat-Mu. Atas rahmat dan karunia-Mu, bangsa Indonesia dapat menikmati kemerdekaan yang diperjuangkan dengan cucuran keringat, air mata, dan pengorbanan jiwa para pahlawan bangsa.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mulia,
Ampunilah segala dosa para pahlawan kami. Terimalah perjuangan dan pengorbanan mereka sebagai amal ibadah di sisi-Mu. Limpahkanlah rahmat dan kemuliaan kepada mereka yang telah gugur demi tegaknya kemerdekaan dan kehormatan bangsa.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Membimbing,
Jadikanlah semangat kepahlawanan sebagai teladan dalam kehidupan kami. Tanamkan keberanian dalam menghadapi tantangan, keikhlasan dalam pengabdian, kesabaran dalam perjuangan, serta keteguhan dalam membela kebenaran.
Jadikan kami generasi yang pandai bersyukur dan mengenang jasa para pahlawan, Selalu berkarya nyata semangat meneruskan cita-cita perjuangan.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Menyatukan,
Bimbinglah kami untuk melangkah bersama, merawat persatuan, menghargai perbedaan, dan memperkokoh persaudaraan.
Jauhkan bangsa kami dari perpecahan, permusuhan, dan segala hal yang melemahkan persatuan.
Anugerahkanlah kepada bangsa kami pemimpin yang amanah, rakyat sejahtera, generasi yang berilmu, serta kehidupan adil dan makmur.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,
Teguhkanlah tekad kami untuk mewarisi semangat juang para pahlawan.
Tidak berhenti ketika senjata diletakkan, dan pengorbanan tidak berakhir ketika kemerdekaan diproklamasikan. Perjuangan akan terus hidup dalam setiap karya, setiap pengabdian, dan setiap langkah untuk kemajuan.
Jadikanlah kami bangsa yang kuat, bangsa yang bermartabat, dan bangsa yang senantiasa berada dalam lindunganMU serta limpahan rahmat dan barakat.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً" وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً" وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Doa Peringatan Hari Pahlawan

Allah Bapa yang penuh kasih dan rahmat,

Kami bersyukur kepada-Mu atas kehidupan, kemerdekaan, dan tanah air Indonesia yang Engkau percayakan kepada kami. Pada hari ini, kami mengenang para pahlawan bangsa yang telah mengorbankan jiwa, waktu, tenaga, dan masa depan mereka demi kemerdekaan serta keadilan bagi negeri ini.

Bapa, Engkau telah memberi teladan kasih, pengorbanan, kerendahan hati, dan keberanian. Jadikanlah semangat para pahlawan sebagai cermin nilai-nilai yang Kau ajarkan: rela berkorban bagi sesama, setia pada kebenaran, rendah hati dalam melayani, dan teguh dalam iman.

Bapa, ampunilah kami apabila kita lupa akan pengorbanan mereka, hidup dalam kepentingan diri sendiri, membiarkan perpecahan, korupsi, ketidakadilan, kekerasan, dan kebencian. Bangkitkanlah dalam hati kami semangat untuk melanjutkan perjuangan mereka bukan dengan senjata, melainkan dengan kasih, kejujuran, kerja keras, pendidikan, persatuan, dan doa.

Kami berterima kasih untuk para pahlawan kusuma bangsa, para pejuang kemerdekaan, serta semua orang yang telah mengabdikan diri bagi Indonesia: tentara, polisi, tenaga kesehatan, guru, petani, nelayan, pekerja, relawan, dan setiap warga yang melayani dengan setia.

Bapa, berkenanlah menghibur keluarga para pahlawan yang telah kehilangan orang tercinta. Berilah mereka kekuatan, damai sejahtera, dan pengharapan. Jadikanlah pengorbanan para pahlawan tidak sia-sia, tetapi tumbuh menjadi buah keadilan, perdamaian, dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bapa, kami berdoa untuk Presiden, Wakil Presiden, para menteri, gubernur, bupati, wali kota, anggota DPR, DPD, DPRD, hakim, aparat negara, serta semua pemimpin di berbagai tingkatan.

Berilah mereka hati yang takut akan Tuhan, bijaksana dalam mengambil keputusan, jujur dalam memimpin, dan berani menegakkan keadilan. Lindungilah mereka dari godaan kuasa, keserakahan, kepentingan kelompok, dan penyalahgunaan amanah. Bimbinglah mereka untuk mendahulukan kepentingan rakyat, terutama kaum miskin, anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, dan mereka yang tertindas.

Bapa, bangkitkanlah pemimpin-pemimpin yang melayani, bukan dilayani; yang membangun kepercayaan, bukan memecah belah; yang menegakkan hukum, bukan menundukkan kebenaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tuhan, kami membawa Indonesia ke hadapan-Mu. Engkau melihat segala tantangan yang kami hadapi: ketimpangan sosial, kemiskinan, pengangguran, korupsi, konflik, kerusakan lingkungan, bencana alam, ketidakpastian ekonomi, serta luka-luka di antara bangsa.

Bapa yang mahakuasa, sembuhkanlah negeri ini. Redakanlah kebencian dan perpecahan. Tumbuhkanlah persatuan dalam keberagaman, gotong royong di tengah perbedaan, serta kasih yang lebih besar daripada kepentingan pribadi dan kelompok.

Berilah rakyat Indonesia pekerjaan yang layak, pendidikan yang baik, pelayanan kesehatan yang adil, keamanan, ketenangan, dan masa depan yang penuh pengharapan. Jadikanlah Indonesia negeri yang berkeadaban, berdaulat, maju, dan berpihak pada keadilan bagi semua.

Bapa, jadikanlah kami pribadi dalam kehidupan sehari-hari: pribadi yang jujur, peduli, setia, dan rela berkorban bagi sesama. Ajarilah kami untuk **melangkah bersama**, saling menguatkan, dan **melanjutkan perjuangan** para pendahulu bangsa melalui karya, doa, dan kasih.

Semua ini kami panjatkan dalam nama Tuhan dan Juruselamat kita, **Yesus Kristus**.

Amin.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NASKAH DOA KATOLIK
PADA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2026
10 NOVEMBER 2026

TEMA:

“Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan”

Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus. Amin.

Bapa yang Kudus, penyelenggara hidup kami, kami bersyukur atas rahmat dan kasih-Mu yang berlimpah bagi kami dan seluruh alam ciptaan.

Pada hari ini, bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan 10 November 2026. Kami kenang dan kami hormati para pahlawan, kusuma bangsa yang dengan penuh perjuangan dan pengorbanan memberikan jiwanya bagi tanah air tercinta.

Kami mohon, berikanlah pengampunan dan kedamaian abadi bagi para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Terimalah mereka dalam kerajaan-Mu dan gabungkanlah dalam persekutuan para Kudus di surga.

Bapa yang Maha Rahim, berikanlah keselamatan bagi bangsa dan negara kami, di tengah berbagai situasi yang melanda saat ini: tantangan sosial-ekonomi, kekeringan, kebakaran hutan, dan berbagai bencana alam.

Tuntunlah kami agar dapat bergandengan tangan dan bersatu padu, bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain. Tanamkanlah dalam diri kami sikap gigih, berani, rela berkorban, pantang menyerah dan cinta tanah air untuk membawa bangsa ini menuju kejayaan Indonesia.

Berikanlah kebijaksanaan dan hikmat bagi para pemimpin kami agar tidak mengenal lelah dalam mengabdi dan mengantar bangsa Indonesia menuju keadilan dan kesejahteraan. Semoga mereka senantiasa menjadi teladan bagi kami dalam merawat perdamaian, kerukunan dan mengupayakan keadilan serta kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Hadirlah dalam setiap langkah hidup kami agar dengan berani kami terus mewartakan kasih-Mu bagi semua orang, meneruskan cita-cita dan perjuangan para pahlawan: menyerukan perdamaian, menegakkan keadilan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan hidup harmonis dalam keberagaman.

Bangkitkanlah semangat persatuan bagi bangsa kami, untuk membangun jembatan di tengah dunia yang kerap memilih membangun tembok-tembok pemisah. Berilah kami keberanian agar dapat menjadi pembawa damai:

Bila terjadi kebencian, jadikanlah kami pembawa cinta kasih. Bila terjadi penghinaan, jadikanlah kami pembawa pengampunan. Bila terjadi perselisihan, jadikanlah kami pembawa kerukunan. Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah kami pembawa kepastian. Bila terjadi kesesatan, jadikanlah kami pembawa kebenaran. Bila terjadi kecemasan, jadikanlah kami pembawa harapan. Bila terjadi kesedihan, jadikanlah kami pembawa kegembiraan. Bila terjadi kegelapan, jadikanlah kami pembawa terang

Doa ini kami panjatkan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, yang bersatu dengan Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang segala masa.

Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus. Amin.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOA HARI PAHLAWAN (AGAMA HINDU)

10 NOVEMBER 2026

OM Swastyastu,

Om Awighnam Astu Namo Siddham,

Om Ung Rah Pat Astra Ya Namah,

Om Atma Tat Twatma Sudhayamam Swaha,

Om Sri Pasupata Ya Hum Phat,

Om Sriyam Bhawantu, Sukham Bhawantu, Purnam Bhawantu,

Om Svargantu, Moksantu, Sunyantu, Murcantu,

Om Ksama Sampurna Ya Namah Svadhā.

OM Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa,

Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puji dan doa ke hadapan-Mu, seraya mengenang jasa dan pengorbanan para pahlawan bangsa yang telah berjuang dengan segenap jiwa dan raga demi kemerdekaan, persatuan dan kehormatan Indonesia.

OM Ida Sang Hyang Widhi Wasa Yang Maha Pengasih,

Jadikanlah semangat dan pengabdian para pahlawan sebagai teladan bagi kami. Tanamkan keberanian untuk membela kebenaran, ketulusan dalam pengabdian, serta keteguhan dalam menjaga persatuan.

Bimbinglah kami untuk melangkah bersama merawat kebhinekaan, memperkuat persaudaraan dan mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan bangsa dan negara. Semangat kepahlawanan tidak hanya hidup dalam ingatan, tetapi senantiasa hadir dalam pikiran, perkataan dan perbuatan kami, menjadi tekad yang menyatukan langkah dan menguatkan pengabdian kepada bangsa dan negara

Anugerahkanlah kepada kami kekuatan dan kebijaksanaan untuk melanjutkan perjuangan melalui ilmu pengetahuan, kerja nyata, integritas dan pengabdian. Jadikan momentum Hari Pahlawan sebagai amanah yang harus dijaga, diisi dengan karya, prestasi serta kemajuan.

Semoga bangsa Indonesia senantiasa dianugerahi kedamaian, persatuan dan kesejahteraan.

OM Santih, Santih, Santih OM.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOA SECARA AGAMA BUDDHA
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN TAHUN 2026
10 NOVEMBER 2026

Namo Buddhaya,

Namo Tassa Bhagavato Arahato Sammāsambuddhassa (3x)

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, Buddha, Dhamma, dan Sangha, atas berkah kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat memperingati Hari Pahlawan Tahun 2026.

Pada peringatan Hari Pahlawan dengan tema “Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan”, kami mengenang dan menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang dengan pengorbanan jiwa dan raga demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Semoga keteladanan, keberanian, dan semangat pengabdian mereka senantiasa menginspirasi generasi penerus untuk melanjutkan perjuangan melalui karya dan tindakan nyata.

Semoga kami mampu mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha, yaitu *mettā* (cinta kasih), *karuṇā* (welas asih), *muditā* (turut berbahagia atas kebahagiaan makhluk lain), dan *upekkhā* (keseimbangan batin), sebagai landasan dalam menjaga persatuan, mempererat persaudaraan, serta membangun kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis.

Dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, semoga seluruh elemen bangsa dapat melangkah bersama, saling menghormati, dan bergotong royong dalam mewujudkan Indonesia yang damai, adil, makmur, dan sejahtera.

Di tengah berbagai bencana yang melanda sejumlah wilayah Indonesia, semoga bangsa Indonesia senantiasa diberikan perlindungan, keselamatan, dan kedamaian. Semoga kondisi alam senantiasa mendukung kehidupan masyarakat dan keseimbangan lingkungan tetap terjaga. Bagi saudara-saudara kita yang terdampak bencana, semoga diberikan kekuatan, kesehatan, dan ketabahan, serta kemudahan dalam proses pemulihan. Semoga semangat persatuan, kepedulian, dan gotong royong terus tumbuh dalam diri seluruh masyarakat untuk saling membantu dan meringankan beban sesama.

Semoga para pemimpin bangsa senantiasa memiliki kebijaksanaan, kejujuran, dan keteguhan hati dalam menjalankan amanah demi kepentingan rakyat. Semoga Negara Kesatuan Republik Indonesia senantiasa terjaga keutuhan, persatuan, dan kedamaiannya.

Semoga semua berkah ada pada kita semua. Semoga para Dewa melindungi kita semua. Dengan kekuatan Buddha, Dhamma, dan Sangha, semoga kesejahteraan dan kedamaian senantiasa menyertai bangsa Indonesia.

Sabbe Sattā Bhavantu Sukhitattā,
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sādhu... Sādhu... Sādhu.

Jakarta, 4 November 2026
Direktur Jenderal,

Supriyadi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOA KHONGHUCU
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
10 NOVEMBER 2026

***Xian You Yi De,* (3X)**
Wei De Dong Tian,
Fei Tian Si Wo,
Xian You Yi De.

Ke hadirat Huangtian Shangdi (Tuhan Yang Maha Esa) di tempat yang maha Mulia nan Gemilang, dengan bimbingan Dacheng Zhìshèng Kǒngzǐ dan Para Shénmíng serta restu para leluhur.

***Qīnzāi, Dipermuliakanlah*.**

Xie Tian Zhi En,

Puji dan Syukur kami haturkan saat ini atas rahmat, karunia, dan berkah dari Tian (Tuhan Yang Maha Esa) yang perkenan kami melaksanakan doa mengenang keteladanan para pahlawan Indonesia setiap tanggal 10 November.

Semoga dalam keseharian, kami dapat melaksanakan sikap dan perilaku teladan dari para pahlawan, berperi cinta kasih (*ren*) , menjunjung tinggi kebenaran (*yi*), bersikap susila (*li*), bertindak bijaksana (*zhi*), serta senantiasa dapat dipercaya (*xin*) oleh setiap umat manusia di dunia.

***Huangtian Shangdi*, Khalik semesta alam.**

Semoga Tian senantiasa berkenan menurunkan rahmat dan karunia bagi bangsa kami, senantiasa Menjaga persatuan dan kesatuan, Menciptakan rasa persaudaraan kami sesama anak bangsa, serta Negara kami terhidar dari berbagai bencana alam.

Dalam peringatn hari pahlawan ini kami pun berdoa bagi para pemimpin kami, semoga Tian mengaruniakan rahmat, bimbingan,keteguhan iman, kecerahan batin.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Semoga para pemimpin kami terus diber kekuatan dan kemampuan dalam memimpin rakyat Indonesia untuk terus bekerja dan berjuang menuju Indonesia yang makin jaya, adil, makmur, sejahtera dan bermartabat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Qīnzāi, Dipermuliakanlah.

Sembah dan sujud kami panjatkan kehadirat Tian. Dengan sifat Tian yang *yuan heng li zhen* semoga doa yang kami naikkan ini akan menambah semangat dan mempertebal sikap dan perilaku terpuji kami.

***Qīnzāi, Dipermuliakanlah*.**

Semoga hati kami di jauhkanlah dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada Tian dan sesal penyalahan kepada sesama, semoga kami senantiasa tekun belajar untuk hidup dengan benar dari tempat yang rendah ini serta terus maju menuju tinggi menempuh jalan suci. Teguhkanlah Iman kami, yakin Huang Tian senantiasa menilik, membimbing, dan menyertai hidup kami kini, nanti, dan selama-lamanya.

Huangyi Shangdi Wei Tian You De.

Huangyi Shangdi Wei Tian You De..

Shanzai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN